

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan keyakinan investor terhadap prospek dan kinerja masa depan suatu perusahaan. Manajemen perusahaan perlu meningkatkan kinerja bisnis untuk meningkatkan harga saham di pasar, menarik investor, dan memperkuat posisi kompetitif perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage sebagai variabel kontrol. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023, menggunakan data laporan tahunan perusahaan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan diperoleh 17 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun sehingga didapat 85 observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif menggunakan perhitungan statistik deskriptif dengan metode analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari kebijakan dividen, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan umur perusahaan dengan variabel kontrol profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Sedangkan, secara parsial, variabel independen kebijakan dividen, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Dewan Komisaris Independen, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan, Umur Perusahaan.*